BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini masih belum stabil dan belum menunjukkan hasil perbaikan yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang bangkrut, buruknya kinerja perbankan nasional, banyak kredit macet, dan rendahnya daya saing produk Indonesia dibandingkan produk luar negeri. Krisis ekonomi yang terjadi di kawasan asia tenggara dan negara lain bukan hanya akibat faktor ekonomi makro namun juga karena lemahnya penerapan *corporate governance* yang ada di negara-negara tersebut, seperti lemahnya hukum, standar akuntansi dan pemeriksaaankeuangan (auditing) yang belum mapan, pasar modal yang masih *under-regulated*, lemahnya pengawasan komisaris, dan terabaikannya hak minoritas (Erna Hidayah, 2008)

Upaya pengembangan *good corporate governance* ditujukan untuk mendorong optimalisasi alokasi atau penggunaan sumber daya perusahaan agar pertumbuhan dan kesejahteraan pemilik perusahaan terjaga. *Corporate governance* pada dasarnya menyangkut pengendalian perilaku para eksekutif puncak perusahaan untuk melindungi kepentingan perusahaan (pemegang saham). Masalah keagenan ini muncul karena adanya pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan. Penerapan *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Peran dan tuntutan investor dan kreditur asing mengenai

prinsip *good corporate governance* merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penerapan GCG dalam dunia usaha Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan pasar global yang semakin ketat. Prinsip-prinsip dasar dari *good corporate governance* pada dasarnya memiliki tujuan yang memberikan kemajuan terhadap kineja suatu perusahaan.

Penerapan good corporate governance tersebut diharapkan : (1) perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan operasional perusahaan serta mampu meningkatkan pelayanan kepada stakeholders, (2) perusahaan lebih mudah memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan corporate value, (3) mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di indonesia, dan (4) pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan shareholders value dan dividen (FCGI, 2003)

Corporate governance lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap pemegang saham, dan stakeholders. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji *corporate governance* di suatu negara dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan yang lebih akurat.

Secara umum, *Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan ekternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Untuk melindungi hak pemegang saham minoritas peran *corporate governance* sangatlah penting. Pemegang saham minoritas lebih menyukai pembagian dividen dibandingkan menginvestasikan kembali laba dalam perusahaan (M.Asril Arilaha, 2009).

Kinerja perusahaan yang buruk disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kegagalan perusahaan dalam melakukan pemantauan dan penentuan perencanaan strategi. Penyebab lainnnya adalah pelanggaran etika bisnis yang secara umum sering dilakukan oleh perusahaan. Seperti yang diketahui bagaimana masih adanya korupsi dan nepotisme (KKN) masih banyak terdapat dalam praktik bisnis. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam indikator atau variabel yang mengukur keberhasilan perusahaan, yang pada umumnya berfokus pada laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut bermanfaat untuk membantu investor, kreditor, dan calon investor dan para pengguna lainnya dalam rangka untuk membuat keputusan investasi, keputusan kredit, analisis saham serta menentukan prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang (Wardhani, 2008). Di penelitian ini menggunakan tiga indikator untuk mengukur keberhasilan perusahaan, yaitu :

1. *Return On Equity (ROE),* rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. semakin tinggi ROE semakin baik profitabilitas perusahaan.
2. Tobin's Q merupakan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku total aktiva.
3. Kebijakan dividen adalah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi yang akan datang.

Karena adanya ketidak konsistenan dari penelitian terdahulu, maka di penelitian ini peneliti ingin membuktikan kembali apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap ROE, tobin's q, dan kebijakan dividen. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Suryana Asba (2009) yang menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap tobin's q, pada penelitian Darnawati dkk (2005) yang menunjukkan bahwa *corporate* governance secara statistik signifikan mempengaruhi kinerja operasi perusahaan yang diproksi dengan ROE, dan hasil penelitian dari M.Asril Arilaha (2009) menyatakan bahwa *corporate governance* memiliki hubungan yang positif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Analisis Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap ROE, Tobin's q, dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Publikasi CGPI.**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapam*corporate governance*mempunyai pengaruh terhadap ROE pada perusahaan yang terdaftar dalam publikasi CGPI?
2. Apakah penerapan*corporate governance*mempunyai pengaruh terhadap tobin'sq pada perusahaan yang terdaftar dalam publikasi CGPI?
3. Apakah penerapan*corporate governance*mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam publikasi CGPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh penerapan *corporate governance*mempengaruhi ROE pada perusahaan yang terdaftar dalam publikasi CGPI.
2. Pengaruh penerapan *corporate governance*mempengaruhi tobin'sqpada perusahaan yang terdaftar dalam publikasi CGPI.
3. Pengaruh penerapan *corporate governance*mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam publikasi CGPI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

   Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pelaksanaan *corporate governance* di indonesia, dan memperluas wawasan ilmiah tentang *corporate governance perception index*.

2. Bagi perusahaan

   Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai penerapan corporate governance terhadap peningkatan kinerja.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

   Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi tambahan perpustakaan dan sebagai pembanding atau bahan acuan bagi mahasiswa yang akan mengambil judul sama untuk bahan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca dalam mengikuti laporan penelitian ini maka disusun dalam beberapa bab dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitia ini disertai dengan teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian ini, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan metodologi yang akan digunakan untuk penelitian ini yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variable, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data berdasarkan rumusan maslah, analisis pengujian hipotesis dan pembahan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.